

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut perusahaan untuk mampu bertahan dan mempunyai daya saing sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari luar negeri yang saat ini mulai merambah pasar dalam negeri. Timbulnya persaingan ini membuat semua perusahaan berusaha melakukan tindakan perbaikan-perbaikan dan perubahan-perubahan dalam perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya. Perbaikan-perbaikan ini dilakukan agar perusahaan dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin dalam menjalankan usahanya agar mendapat keunggulan kompetitif dan dapat bertahan dalam situasi apapun. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus memiliki manajer yang baik dan tangguh untuk dapat melihat dan menggunakan peluang yang ada serta mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikannya dengan tepat. Untuk mendukung manajer dalam mencapai kinerja yang superior maka diperlukan suatu sistem akuntansi yang memadai agar perusahaan mampu bertahan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Gaya kepemimpinan yang berbeda mempengaruhi cara manajer menggunakan dan mengembangkan sistem dan data akuntansi perusahaan (Hopwood, 1974; Jansen, 2008, dalam Yuliana, 2010). Tugas para manajer dalam perusahaan antara lain merencanakan, mengkoordinasi, mengorganisasi, serta memimpin semua karyawannya untuk mencapai keselarasan tujuan perusahaan. Untuk mendukung tugas manajer dalam pencapaian kinerja yang baik, diperlukan suatu teknologi yaitu

sistem akuntansi manajemen (SAM). Karena SAM dapat menyediakan informasi yang terbaru serta mampu mengikuti perkembangan keadaan perdagangan yang sedang berlangsung. SAM juga dapat mempermudah pengguna dalam mengontrol biaya, membantu mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Informasi SAM dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Semakin tingginya tingkat persaingan disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi yang modern, deregulasi ekonomi, dan penswastaan perusahaan-perusahaan yang dimiliki pemerintah, hal ini mengakibatkan para pengambil keputusan merasakan bahwa penggunaan SAM sangat penting (Bromwich (1990) dalam Syam dan Maryasih, 2006).

Cenhall dan Morris (1986) dalam penelitian Budiarto (2004), menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi SAM yang bermanfaat yaitu terdiri dari karakteristik : (1) *Board Scope*, (2) *Aggregation*, (3) *Integration*, (4) *Timeliness*. Keempat karakteristik informasi yang ada tersebut apabila tersedia akan menjadi sesuatu yang efektif jika mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu, penelitian ini melibatkan dua dimensi gaya kepemimpinan yaitu transformasional dan transaksional. Gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional ada pada setiap individu tergantung mana yang lebih mendominasi (Bass, 1985). Manajemen dengan gaya kepemimpinan transformasional akan mengembangkan sistem terintegrasi yang secara eksplisit menghubungkan kebutuhan pelanggan terhadap desain produk dengan skedul produksi (Gani dan Jermias, 2005).

Sedangkan kepemimpinan transaksional akan fokus pada sistem akuntansi manajemen yang memungkinkan perusahaan melayani kebutuhan pelanggan melalui efisiensi proses dan manajemen berdasarkan aktivitas serta pengelolaan rantai nilai perusahaan. Efisiensi biaya dicapai perusahaan dengan cara memperbaiki proses produksi yang sekarang digunakan atau reorganisasi proses manufaktur untuk efektivitas operasi dengan menghilangkan aktivitas yang tidak memberi nilai tambah (Hayes et al, 1998; Gani dan Jermias, 2005) dalam Yuliana (2010).

Beberapa peneliti menemukan bahwa gaya kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer (Fitri, 2009 dan Marcia, 2011) sedangkan peneliti lain mengemukakan bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh positif yang kuat terhadap kinerja (Alberto *et al*, 2005; Handoko, 2009). Dan karakteristik sistem akuntansi manajemen merupakan variabel penting dalam pencapaian kinerja (Hermansyah, 2012).

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena penelitian ini menambahkan variabel sistem akuntansi manajemen sebagai variabel penghubung antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melaksanakan sebuah penelitian untuk membuktikan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi Manajemen dan juga menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memperkuat dan mendukung aplikasi dari penerapan SAM dalam organisasi dan dapat meningkatkan kinerja.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam penambahan referensinya dan memberikan peluang bagi peneliti-peneliti lain untuk

membuktikan apakah dalam kerangka yang sama dapat diaplikasikan kepada jenis perusahaan lain seperti jasa dan perdagangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap isi dari penelitian, maka penulisan ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diuraikan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian. Teori-teori dalam penelitian ini merupakan teori yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, data penelitian dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, serta membahas tentang objek dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca oleh pihak lain, serta pembahasan hasil penelitian yang menguraikan implikasi dari hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini akan berisi mengenai hasil kesimpulan dari penelitian. Bab ini juga berisi mengenai saran bagi aspek-aspek adanya kelemahan yang harus diperhatikan sebagai masukan bagi perusahaan melalui adanya penelitian.